

**EVALUASI IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH  
(MBS) MENUJU SEKOLAH PENGGERAK PADA SEKOLAH DASAR  
NEGERI SUDIMARA TIMUR CILEDUG – KOTA TANGERANG**

**TESIS**

**Disampaikan untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh gelar Magister Pendidikan**

**Oleh**

**SUPRIATIN**

**NIM : 1809037129**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**2021**

## ABSTRAK

Supriatin, Evaluasi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Menuju Sekolah Penggerak: Studi Kualitatif pada SDN Sudimara Timur Ciledug Kota Tangerang. Tesis. Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Februari 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi terlaksana atau tidak implementasi manajemen berbasis sekolah menuju sekolah penggerak di SDN Sudimara Timur. Evaluasi ini juga bertujuan untuk menilai konteks, input, proses dan produk dari pelaksanaan Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Menuju Sekolah penggerak Metode yang digunakan adalah Metode kualitatif deskriptif yaitu dengan mendapatkan data secara ilmiah, meliputi pengumpulan data menggunakan wawancara berstruktur, observasi, dan dokumentasi.. Model penelitian yang digunakan adalah model CIPP (*Conteks, Input, Procces, Produk*). Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1) Perencanaan, monitoring, dan evaluasi manajemen berbasis sekolah sudah dilaksanakan dengan cukup baik di SDN Sudimara Timur namun untuk program menuju sekolah penggerak belum direncanakan dikarenakan program tersebut baru ingin disosialisasikan oleh dinas terkait. 2) Implementasi manajemen berbasis sekolah dilaksanakan sesuai dengan visi dan misi sekolah serta bersesuaian dengan peraturan yang berlaku. 3) Kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan sudah bersesuaian dengan kualifikasi yang dibutuhkan namun terdapat guru yang masih tidak mampu menjalankan program manajemen dengan baik. 4) Hasil implementasi manajemen berbasis sekolah diantaranya meningkatnya prestasi akademik dan non akademik peserta didik serta meningkatnya kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi pendidik dalam merencanakan pembelajaran untuk memajukan mutu pendidikan di SDN Sudimara Timur. Berdasarkan hasil evaluasi ini, elevator memberikan rekomendasi program evaluasi implementasi manajemen berbasis sekolah menuju sekolah penggerak untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah yang bersesuaian dengan visi, misi sekolah, serta peraturan yang terkait.

**Kata Kunci: MBS, Sekolah Penggerak, CIPP**

## ABSTRACT

Supriatin, *Evaluation of School Based Management Implementation Towards Movement Schools: A Qualitative Study at SDN Sudimara Timur Ciledug, Kota Tangerang. Thesis. Master Educational Administration, Post Graduate School, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. February 2021.*

*This study aims to evaluate whether or not the implementation of school-based management towards the driving school at SDN Sudimara Timur is implemented or not. This evaluation also aims to assess the context, input, process and product of the implementation of School-Based Management Towards a Driving School. The method used is descriptive qualitative method, namely by obtaining data scientifically, including data collection using structured interviews, observation, and documentation. The research used is the CIPP model (Context, Input, Process, Product). This research can be concluded that 1) Planning, monitoring, and evaluation of school-based management have been implemented quite well at SDN Sudimara Timur, but the program for the driving school has not been planned because the program just wants to be disseminated by the relevant agencies. 2) Implementation of school-based management is carried out in accordance with the vision and mission of the school and in accordance with applicable regulations. 3) The qualifications of educators and education personnel are in accordance with the required qualifications but there are teachers who are still unable to carry out the management program properly. 4) The results of the implementation of school-based management include the increase in academic and non-academic achievement of students as well as the increased ability of science and technology for educators in planning learning to advance the quality of education in SDN Sudimara Timur. Based on the results of this evaluation, the evaluator provides recommendations for an evaluation program on the implementation of school-based management towards driving schools to improve the quality of school education in accordance with the vision, mission of the school, and related regulations.*

**Keywords: MBS, Activating School, CIPP**

**LEMBAR PENGESAHAN EVALUASI**

**EVALUASI IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS  
SEKOLAH (MBS) MENUJU SEKOLAH PENGGERAK PADA  
SEKOLAH DASAR NEGERI SUDIMARA TIMUR  
CILEDUG - KOTA TANGERANG**

TESIS

Oleh

SUPRIATIN  
1809037129

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Tanggal 17 Februari 2021

Komisi Penguji Tesis

1. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd  
(Ketua Penguji)

2. Dr. Hj. Ihsana El Khuluqo, M.Pd.  
(Sekretaris Penguji, Pembimbing 1)

3. Dr. Hj. Betti Nuraini, M.M  
(Anggota Penguji, Pembimbing 2)

4. Dr. H. Moh. Suryadi Syarif, M.M  
(Anggota Penguji 1)

5. Dr. Hery Muljono, S.Pd, M.M  
(Anggota Penguji 2)

Tanda Tangan

Tanggal

9/3/21

9/3/21

25/2/21

23/10/2021

5/3-2021

Jakarta, 9 Maret 2021

Direktur Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	ki
ABSTACT .....	iki
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ix
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI .....	v
KATA PENGANTAR .....	vk
DAFTAR ISI .....	viki
DAFTAR TABEL .....	xk
DAFTAR GAMBAR .....	xkk
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Masalah Penelitian .....	9
C. Kegunaan Hasil Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Evaluasi .....	12
1. Pengertian Evaluasi .....	12
2. Model-Model Evaluasi .....	15
3. Desain Evaluasi .....	30
B. Standar Operasional Prosedur (SOP) .....	32
1. Pengertian SOP .....	32
2. Tujuan SOP .....	32
3. Fungsi SOP .....	33
4. Manfaat SOP .....	35
C. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).....	36
1. Pengertian MBS .....	36
2. Tujuan MBS .....	42
3. Manfaat MBS .....	44

4. Karakteristik MBS .....	46
D. Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin.....	47
E. Menuju Sekolah Penggerak .....	49
F. Definisi Istilah .....	53
1. Implementasi .....	53
2. S O P .....	54
3. M B S .....	54
G. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	54
H. Sinopsis.....	57

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Tujuan Penelitian.....	59
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	60
1. Tempat Penelitian.....	60
2. Waktu Penelitian .....	60
C. Metode dan Model Penelitian.....	61
1. Metode Penelitian .....	61
2. Model Penelitian .....	61
D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data .....	63
1. Teknik Pengumpulan Data .....	63
2. Proses Pengumpulan Data .....	68
E. Standar Evaluasi .....	73
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	74

### **BAB IV TEMUAN EVALUASI DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	76
1. Latar Penelitian.....	76
2. Letak Geografis .....	77
3. Visi, Misi, dan Tujuan.....	77
4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	78
5. Keadaan Peserta Didik .....	79

B. Pembahasan Temuan Evaluasi .....	79
1. Evaluasi Implementasi MBS (Evaluasi Konteks) .....	79
2. Evaluasi Implementasi MBS (Evaluasi Input) .....	83
3. Evaluasi Implementasi MBS (Evaluasi Proses) .....	86
4. Evaluasi Implementasi MBS (Evaluasi Produk) .....	89
C. Pembahasan Temuan Penelitian .....	93
1. Pembahasan Konteks Implementasi MBS .....	93
2. Pembahasan Input Implementasi MBS .....	94
3. Pembahasan Proses Implementasi MBS .....	95
4. Pembahasan Produk Implementasi MBS .....	97
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI</b>	
A. Kesimpulan .....	99
B. Implikasi .....	101
C. Rekomendasi .....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	106
RIWAYAT HIDUP MAHASISWA .....	121

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang bersifat universal yang artinya seluruh umat manusia membutuhkan pendidikan dalam hidupnya, karena dengan pendidikan manusia akan menjadi manusia seutuhnya, seperti banyak diketahui bahwa pada dasarnya hakikat dari pendidikan adalah untuk memanusiakan manusia, mengubah perilaku, mendewasakan serta meningkatkan kualitas manusia itu sendiri, sehingga manusia mampu menjalani kehidupan dengan lebih baik dan sesuai dengan zaman yang terus berubah.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Usaha sadar dan terencana yang dimaksud adalah bahwa pendidikan diselenggarakan berdasarkan rencana yang matang, mantap, jelas, lengkap, menyeluruh berdasarkan pemikiran rasional objektif, bukan diselenggarakan secara tidak sengaja atau bersifat *incidental*.

Pendidikan di Indonesia harus sejalan dengan tujuan pendidikan, karena pendidikan di Indonesia merupakan suatu kepentingan dan kemajuan bagi bangsa Indonesia. Tujuan pendidikan berdasarkan UU RI No.20/2013 adalah Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam

rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Amanat Pendidikan Nasional yang tertera dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alenia ke 4 “Mencerdaskan kehidupan bangsa”, untuk mewujudkan cita-cita bangsa tersebut pemerintah harus merumuskan Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang didalamnya mengatur bagaimana peranan dan unsur-unsur yang mendukung tercapainya cita-cita bangsa tersebut, serta ditegaskan dengan Permendikbud Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah berisi 23 Pasal dan 6 Bab dan berlaku sejak diundangkan yaitu tanggal 26 Februari 2019, diterbitkan untuk kelancaran dan ketertiban dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah yang efektif dan efisien.

Pendidikan merupakan salah satu pilar kehidupan bangsa. Masa depan suatu bangsa bisa diketahui melalui tingkat komitmen masyarakat, bangsa ataupun negara dalam menyelenggarakan pendidikan yang menjadi faktor utama atau penentu bagi masa depan bangsa. Adapun tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan khususnya

pendidikan dasar dan menengah. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan dan meningkatkan kompetensi guru, pengadaan buku dan media pembelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, dan peningkatan mutu manajemen sekolah, namun demikian, berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagian sekolah, terutama di kota-kota menunjukkan peningkatan mutu pendidikan yang cukup menggembirakan, namun sebagian besar lainnya memprihatinkan. Upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu, pemerataan efisien penyelenggaraan pendidikan nasional perlu dukungan dari semua *stakeholder*, mengingat masalah pendidikan sudah menjadi tanggung jawab kita bersama.

Pendidikan juga merupakan salah satu faktor penting dalam memperoleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan merupakan suatu unsur penting untuk meningkatkan kualitas suatu bangsa, karena bangsa yang maju bukan hanya sumber daya alam (SDA) saja yang berkembang dan berkualitas, namun dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) pun harus berkualitas. Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas harus diimbangi dengan kualitas pendidikan yang baik. Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana dalam mengembangkan potensi manusia untuk meningkatkan kualitas dirinya melalui proses belajar. Selain itu pendidikan juga sebagai jalur dalam mempersiapkan individu yang sedang mengalami perkembangan dalam mencapai kesejahteraan hidup serta penyesuaian dengan kehidupan dalam bermasyarakat.

Salah satu aspek yang berfungsi dan berperan dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas adalah pendidikan. Dengan kata lain Pendidikan

memiliki peran strategis untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), pemerintah bersama swasta berupaya membangun pendidikan kearah yang lebih berkualitas, antara lain melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya. Tetapi pada kenyataannya upaya pemerintah tersebut belum cukup berarti dalam meningkatkan kualitas (mutu) pendidikan.

Mutu Pendidikan adalah gambaran atau karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menentukan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang ditentukan. Mutu pendidikan sebenarnya menjadi pusaran kegiatan Pendidikan, sehingga langkah, strategi maupun program apapun mesti diorientasikan pada pencapaian mutu pendidikan.

Dalam prinsip manajemen pendidikan islam, tanggung jawab terhadap amanah yang diembankan merupakan salah satu prinsip penting dalam membangun manajemen yang positif. lepas tangan terhadap tanggung jawab akan melahirkan hasil ketidakpastian program yang ingin dicapai.

Beberapa dalil tentang tanggung jawab dapat dituliskan berikut ini:

Allah Swt. berfirman:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebaikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya.” (QS. Al-Baqarah: 286).

Rasulullah saw. bersabda:



Keinginan pemerintah, yang digariskan dalam haluan negara agar pengelolaan pendidikan diarahkan pada desentralisasi, menuntut partisipasi masyarakat secara aktif untuk merealisasikan otonomi daerah. Karena itu pula perlu kesiapan sekolah, sebagai ujung tombak pelaksanaan operasional pendidikan, pada garis bawah. Sistem pendidikan yang dapat mengakomodasi seluruh elemen esensial diharapkan muncul dari pemerintah kabupaten dan kota sebagai penerima wewenang otonomi. Pendidikan yang selama ini dikelola secara terpusat (sentralisasi) harus diubah untuk mengikuti irama yang sedang berkembang. Otonomi daerah sebagai kebijakan politik di tingkat makro akan memberi imbas terhadap otonomi sekolah sebagai subsistem pendidikan nasional.

Kebijakan yang sudah ada, terkait dan sepadan (*link and match*) dengan pengoperasian muatan lokal (*lokal content*), masih belum tuntas dilaksanakan. Sekarang dihadapkan pula pada otonomi daerah yang menuntut pengelolaan pendidikan secara otonom dengan model manajemen berbasis sekolah MBS atau “*school based management*” (SBM). Kondisi ini menuntut pemikiran - pemikiran yang sistematis, untuk merumuskan hubungan kerja yang sesuai bagi dasar kaitannya dengan otonomi daerah dan relevansi pendidikan.

Dalam rangka meningkatkan relevansi pendidikan, Depdikbud (1999) dalam E. Mulyasa (2019:8) mengkaji beberapa upaya yang dapat dilakukan. Pertama, untuk menjamin pendidikan melalui program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun yang bermutu dan lebih fungsional, baik bagi individu maupun masyarakat, diperlukan keterlibatan para tokoh masyarakat, di samping para ahli untuk merancang isi kurikulum dan jenis kegiatan-kegiatan pembelajarannya. Kedua, untuk menghadapi tantangan globalisasi yang menuntut kualifikasi tertentu serta perubahan dan perkembangan

berbagai bidang, setiap lulusan dari setiap jenis dan jenjang pendidikan perlu terus diorientasikan pada upaya tidak hanya menguasai kemampuan akademik dan keterampilan teknis saja, tetapi juga kompetensi dalam bidang keterampilan generik, yang meliputi manajemen diri, keterampilan komunikasi, manajemen oranglain dan tugas, serta kemampuan memobilisasi inovasi dan perubahan. Dalam jangka menengah, implementasi pendidikan keterampilan generik ini sudah harus masuk dalam kurikulum pendidikan pada seluruh jenjang dan jenis pendidikan secara komprehensif dalam program kurikulum, ekstrakurikuler, maupun kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*).

Berbagai program yang dilaksanakan telah memberikan harapan bagi kelangsungan dan keterkendalinya kualitas pendidikan Indonesia semasa krisis. Akan tetapi, karena pengelolaannya yang terlalu kaku dan sentralistik, program itu pun tidak banyak memberikan dampak positif, angka partisipasi pendidikan nasional maupun kualitas pendidikan tetap menurun. Diduga hal tersebut erat kaitannya dengan masalah manajemen. Dalam kaitan ini muncullah salah satu pemikiran kearah pengelolaan pendidikan yang memberi keleluasaan kepada sekolah untuk mengatur dan melaksanakan berbagai kebijakan secara luas. Pemikiran ini dalam perjalanannya disebut manajemen berbasis sekolah (MBS).

Dalam hal ini salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan melaksanakan program sekolah penggerak. Pelaksanaan program sekolah penggerak dilakukan dengan melibatkan sejumlah organisasi-organisasi yang sudah memiliki rekam jejak yang baik dalam implementasi program pelatihan guru dan kepala sekolah, dengan tujuan meningkatnya kemampuan profesional para pendidik

dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Sebagai proses menyukseskan kegiatan belajar pembelajaran melalui proses evaluasi implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) bukan hanya pendidik yang memiliki andil dalam kegiatan tersebut namun menuju suksesnya kegiatan tersebut sekolah dapat memberdayakan organisasi dilingkungan sekitar yang bergerak di bidang pendidikan.

Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah, orang tua, dan masyarakat. Tanpa dukungan masyarakat, pendidikan tidak akan berhasil dengan maksimal dan apabila dikaji lebih lanjut beberapa komponen penentu peningkatan mutu sekolah antara lain adalah manajemen pemberdaya masyarakat. Untuk itulah salah satu kebijakan dalam peningkatan manajemen sekolah adalah Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. Pendidikan ini sangat memerlukan partisipasi yang tinggi dari masyarakat, baik yang terwadahkan dalam komite sekolah, dewan pendidikan maupun masyarakat secara umum.

Keberhasilan penerapan manajemen berbasis sekolah tersebut sangat tergantung pada kemampuan kepala sekolah untuk dapat berperan secara aktif berada dalam pengelolaan sekolah dengan memberdayakan semua komponen yang terlibat dalam penyelenggaraan disekolah, khususnya dalam memberdayakan masyarakat secara keseluruhan

Hasil observasi awal membuktikan bahwa masih kurangnya partisipasi guru, komite sekolah, dan peran serta masyarakat dalam menyusun program perencanaan dalam proses pembelajaran, guru belum mampu untuk berkreasi, dan evaluasi programpun belum berpengaruh pada peningkatan mutu pendidikan menuju sekolah penggerak yang menerapkan pentingnya manajemen

berbasis sekolah. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Menuju Sekolah Penggerak Pada SDN Sudimara Timur”

## **B. Masalah Penelitian**

### **1. Fokus Evaluasi**

Mengingat pentingnya manajemen berbasis sekolah yang merupakan alternatif dalam mengelola pendidikan yang lebih menekankan kepada kemandirian dan kreativitas sekolah. Indikator keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang harus dapat diukur dan dirasakan oleh para *stakeholders* pendidikan, adalah meningkatkan mutu pendidikan disekolah. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) pada prinsipnya bertumpu pada sekolah dan masyarakat serta jauh dari birokrasi yang sentralistis.

### **2. Ruang Lingkup Evaluasi**

Berdasarkan fokus evaluasi tersebut maka ruang lingkup evaluasinya meliputi :

- a. Kebijakan Pemerintah
- b. Tujuan, Visi dan Misi Sekolah
- c. Program Kerja Sekolah
- d. Kualifikasi Akademik Pendidikan dan Tenaga Pendidikan
- e. Latar belakang organisasi pendidikan dan tenaga kependidikan
- f. Pendidikan dan Pelatihan pendidikan dan tenaga pendidikan
- g. Pembiayaan kegiatan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
- h. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan

- i. Prestasi pendidik dan tenaga kependidikan

### **3. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana dasar kebijakan, Standar Operasional Prosedur terkait Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SDN Sudimara Timur ?
- 2) Bagaimana Implementasi kurikulum Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SDN Sudimara Timur?
- 3) Bagaimana proses pembelajaran Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SDN Sudimara Timur?
- 4) Bagaimana ketercapaian dan tindak lanjut Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Menuju Sekolah Penggerak di SDN Sudimara Timur?

### **C. Kegunaan Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang mendalam dan komprehensif terhadap peneliti khususnya, dan instansi pendidikan yang sedang dan akan mengembangkan pengetahuan, khususnya mengenai manajemen administrasi pendidikan dalam hal manajemen kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan , diantaranya :

#### **1. Secara Teoritis**

- a. Memberikan sumbangan keilmuan terhadap perkembangan ilmu manajemen pendidikan terutama berkenaan dengan implementasi manajemen berbasis sekolah di SDN Sudimara Timur.
- b. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang

serupa pada masa yang akan datang.

## 2. Secara Praktis

Kegunaan bagi peneliti secara praktis adalah suatu bentuk apresepsi, ekspresi, dan rasa syukur atas ilmu yang telah diperoleh selama pendidikan di pascasarjana yang telah memberikan motivasi dan masukan terhadap :

### a. Pengelola SDN Sudimara Timur Ciledug Kota Tangerang

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk melakukan revitalisasi dan perbaikan manajemen penyelenggaraan di SDN Sudimara Timur Ciledug Kota Tangerang.

### b. Masyarakat di lingkungan SDN Sudimara Timur Ciledug Kota Tangerang

Hasil penelitian ini dapat menjadi bukti untuk citra atau *image* dari SDN Sudimara Timur Ciledug Kota Tangerang dalam pelayanan pendidikan yang bermutu.

### c. Penulis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah rujukan yang lebih konkrit dalam melakukan evaluasi dalam bidang pendidikan serta mencari solusi pengembangan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SDN Sudimara Timur. Ciledug Kota Tangerang

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Ghani, Abd Rahman. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014.
- Agustina, Sri. "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di MAN 4 Sleman 2017/2018." *Jurnal UII* (2018).
- Aminuddin Siahaan, dkk. *Manajemen Berbasis Sekolah (konsep, strategi, dan implementasi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Anisatulhuda, Nida. *Studi Evaluasi Penggunaan Model CIPP dalam Diklat Guru Pendamping Muda Bagi Pendidik PAUD di Kabupaten Ciamis*. Tesis. Bandung: UPI, 2019.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Program Teori dan Praktek dalam Konteks Pendidikan dan Nonpendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Bhakti, Yoga Budi. "Evaluasi Program Model CIPP Pada Proses Pembelajaran IPA." *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah* (2017): 77.
- Budiwibowo, Satrio, Sudarmiati. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: ANDI, 2018.
- D.Reynaldo. "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung." *journal repository* (2020).
- E.Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Kebudayaan, Kementrian Pendidikan dan. "Merdeka Belajar." *Merdeka Belajar Episode 4: Program Organisasi Penggerak* 10 Maret 2020: 4.
- Lindberg, Erik and Vladmir Vanyunshyn. "Manajemen Berbasis Sekolah dengan atau tanpa Kepemimpinan Internasional." *Jurnal Internasional Vol.2* (2013): 39-50.
- Mesiono, M. "Manajemen Berbasis Sekolah." *Journal repository.radenintan* (2016).
- Muda, Giswar Ranto. "Evaluasi Implementasi Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN 01 Pagi." (2017): 19.
- . *Evaluasi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 01 Pagi Penjaringan Kapuk Muara, Jakarta Utara*. Tesis. Jakarta: UHAMKA, 2017.
- Musbir. "Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 4 Peusangan Kabupaten Bireuen." *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* (2014): 264.
- N.Nazidah. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Di MTs PAB 2 Sampali." *journal repository* (2019).
- . "Kepemimpinan kepala Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Di MTs PAB 2 Sampali." *journal repository* (2019).
- Putra, Inda Ahardika. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi, dan Implementasi*. 2020.
- Sabil, Husni. "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMAN 11 Kota Jambi." *Jurnal Sainmatika Vol.8* (2014): 1.
- Sahroni, S. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Peningkatan Kualitas di SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten*. Tesis. Surakarta: Pascasarjana IAIN, 2018.
- Silitonga, D. "Evaluasi Implementasi Program Manajemen Berbasis Sekolah Pada SMK Negeri 3 Jakarta." *E Juenal ebn* (2021).
- Stufflebeam. *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Jakarta:

- Rajagrafindo Persada, 2011.
- Sugiono. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suhartono. "Humas Perspektik Manajemen Berbasis Sekolah." *Jurnal Paedagogik Media* (2021).
- Sulasmono, BS. "Evaluasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Di SMP Negeri BOJA Kabupaten Kendal ." *ejournal.uksw.edu* (2015).
- Susanto, D. "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 4 Slerok Kota Tegal." *Jurnal Unnes* (2017).
- Susanto, TTD. "Evaluasi Implementasi Program Manajemen Berbasis Sekolah Di SMA Negeri 61 Jakarta ." *journal repository* (2019).
- TERSIANA. *METODE PENELITIAN*. JOGYAKARTA: JOGYAKARTA, 2018.
- Wiyanto, Arip. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta*. Tesis. Surakarta: Pascasarjana MPI, 2013.

